

## PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama Penyusun : Alfathira Mizrawati  
Nomor Induk Mahasiswa : C2C005223  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH DEWAN KOMISARIS  
TERHADAP TRANSPARANSI  
PERUSAHAAN  
(TINJAUAN DARI *AGENCY THEORY*  
*DAN STEWARDSHIP THEORY*)**

Dosen Pembimbing : Prof. Arifin Sabeni, Mcom (hons)., Ph.D.,  
Akt.,.

Semarang, Maret 2009

Dosen Pembimbing



(Prof. Arifin Sabeni, Mcom (hons)., Akt., Phd.  
NIP. 131696214

## ABSTRAK

Kelemahan *corporate governance* dan kurangnya transparansi pengungkapan menjadi penyebab terjadinya krisis keuangan yang terjadi di Asia pada tahun 1998. Ini juga terjadi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan 2 teori yaitu: *agency theory* dan *stewardship theory*. Ini dilakukan untuk mengetahui teori manakah yang dapat diaplikasikan di Indonesia. Kedua teori utama tersebut memiliki sifat yang bertolak belakang, seperti *agency theory* yang lebih menekankan pada ketidaksamaan kepentingan antara *principal* dan *agent* sedangkan *stewardship theory* menekankan pada kesamaan kepentingan antara *principal* dengan *steward*, walaupun memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik metode *sampling* yang dilakukan pada perusahaan *go public* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2004-2007 untuk menguji pengungkapan sukarela. Sebanyak 100 perusahaan dari berbagai industri yang dating berturut-turut selama tahun 2004-2007 diteliti beserta berbagai *proxy* dewan komisaris seperti: komposisi dewan, ukuran dewan, intensitas pertemuan dewan dan fungsi dewan. Luas pengungkapan sukarela diukur dengan menggunakan indeks sebanyak 49 *items*.

Dalam penelitian ini berhasil membuktikan *agency theory* lebih dapat diaplikasikan di Indonesia dibandingkan *stewardship theory*. Ini terlihat dari hasil penelitian. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak dewan independen maka semakin luas pengungkapan sukarela. Kedua, penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak pertemuan dewan maka semakin luas pengungkapan sukarela. Ketiga, penelitian ini menunjukkan semakin banyak komite dewan (komite audit) dalam perusahaan maka semakin luas pengungkapan sukarela. Dalam *stewardship theory* hanya berhasil membuktikan bahwa semakin banyak dewan di dalam perusahaan maka semakin sempit pengungkapan sukarela. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa *agency theory* dapat diaplikasikan di Indonesia dilihat dari *proxy-proxy* dari dewan komisaris. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada peraturan dan kebijakan di Indonesia dalam meningkatkan *corporate governance* dan transparansi berdasarkan teori yang digunakan pada penelitian ini.

Kata kunci: Corporate governance, transparansi, pengungkapan sukarela, komposisi dewan, ukuran dewan, intensitas pertemuan dewan dan fungsi dewan.

## **ABSTRACT**

Weakness in corporate governance and lack of transparency are often considered causes of, or contributors to, the Asian Financial Crisis for years ago. Companies in Indonesia got effect it. This study aims to compare between agency theory and stewardship theory that be used in Indonesia by board of commissioners. Both of them has different side, although has same purpose for company.

Sampling data is used from Indonesia Stock Exchange (BEI) for the year 2004-2007 including in the annual report of 100 Indonesia Firms and their relationship to various board attribute such as: board composition, board size, frequency board's meeting and board function.

The results mostly support the notion that agency theory more affects the extent of disclosure than stewardship theory in annual reports because corporate needs board of commissioners who has independent characteristic. First, the result showed that, a significant positive relationship between board independent and voluntary disclosure. Second, the result showed that, significant positive relationship between frequency board's meeting and voluntary disclosure. Third, the result showed that, significant positive relationship between board function and voluntary disclosure. For stewardship theory, the result showed that, significant negative relationship between board size and voluntary disclosure. The results mean agency theory can be used in Indonesia. The stewardship theory is implicated by board size.

**Keywords :** corporate governance, transparency, voluntary disclosure, board composition, board size, frequency board's meeting and board function.